

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan obyek penelitian

Dalam penelitian ini penelitian dilakukan di perusahaan-perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *event study*. *Event study* ini menguji reaksi pasar terhadap sesuatu yang mengandung informasi bagi investor. *Event study* menguji apakah ada *abnormal return* sebelum atau sesudah adanya informasi berupa pengumuman dividen tersebut.

B. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pengumuman dividen di perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dimana pengambilan yang dilakukan harus mewakili populasi atau harus representatif. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi. Teknik dalam pengumpulan sampel ini adalah dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Teknik pengambilan data dengan metode ini adalah dengan memilih sampel penelitian sesuai kriteria yang

peneliti inginkan. Dengan memilih spesifikasi khusus dan kriteria khusus untuk penelitian, hal ini bertujuan agar penelitian yang di hasilkan tidak terjadi *miss specification* dan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Adapun kriteria penelitian sebagai berikut.

1. Perusahaan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016.
2. Perusahaan yang membagikan dividen sektor manufaktur tahun 2013 – 2016.
3. Perusahaan yang membagikan dividen naik yaitu pembagian dividen yang lebih banyak dari periode sebelumnya di sektor manufaktur.
4. Perusahaan yang membagikan dividen turun yaitu pembagian dividen yang lebih rendah dari periode sebelumnya di sektor manufaktur.
5. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di sektor manufaktur tahun 2013 – 2016.
6. Saham yang menjadi sample penelitian adalah saham yang aktif diperdagangkan di bursa saham.
7. Perusahaan yang tidak melakukan *corporate action* lain seperti stock split, right issue, merger dll dalam masa periode event dan periode jendela untuk menghindari hasil dari penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu Penelitian ini merupakan tempat pengumpulan data sekunder dan waktu penelitian merupakan waktu pada saat data di kumpulkan untuk penelitian tersebut. Penelitian ini di lakukan pada

perusahaan yang ada disektor manufaktur Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016. Pengambilan data untuk penelitian ini adalah di situs www.idx.co.id dengan mengunduh data laporan keuangan dan laporan ringkasan keuangan. Untuk tanggal pengumuman dividen perusahaan tercatat data di unduh di Kustodian Central Efek Indonesia melalui situs www.ksai.co.id.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka angka yang diolah menggunakan rumus rumus tertentu. Dan data yang di ambil adalah data sekunder yakni data yang di peroleh dari data pihak ke3 yang sudah tersaji data tersebut dan diolah. Teknik dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, dengan menyalin dan mencatat data yang sudah ada. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terdahulu, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan literatur, jurnal-jurnal Ekonomi dan Bisnis, dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pasar modal. Pada tahap ini dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, dan gambaran cara memperoleh data. Dan data yang di gunakan dalam penelitian adalah :

1. Perusahaan yang melakukan pengumuman dividen sektor manufaktur Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016.
2. Data tanggal Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3. Data harga saham harian, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian.
4. Harga penutupan saham.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berdasarkan atas permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan, maka variabel-variabel yang akan diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga saham adalah harga saham harian pada *closing price* dalam periode pengamatan.
2. *Return* saham adalah tingkat pengembalian per lembar saham yang dinikmati oleh investor diwaktu yang akan datang.
3. *Expected return* adalah *return* yang diharapkan oleh investor diwaktu yang akan datang.
4. *Abnormal return* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$AR_{(i,t)} = R_{(i,t)} - E(R_{(i,t)})$$

Keterangan:

$AR_{(i,t)}$ = *abnormal return* saham i pada hari ke-t

$R_{(i,t)}$ = *actual return* saham i pada periode ke-t

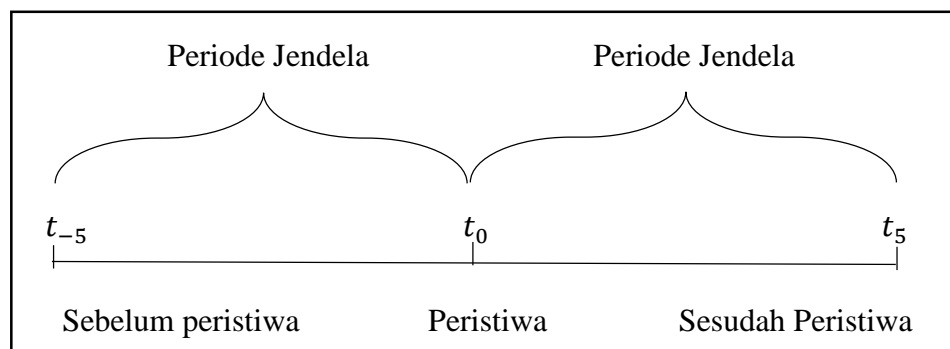
$E(R_{(i,t)})$ = *expected return* saham i pada periode ke-t

F. Analisis data

Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Event Study* untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Metodologi untuk *Event Study* mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan periode jendela (*event window*), dan, hari peristiwa (*event date, t_0*). Dalam penelitian ini menggunakan periode jendela sebanyak 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah *event date*. Satu hari untuk hari peristiwa (*event date*). Mengumpulkan sampel perusahaan yang mempunyai suatu peristiwa yang ingin diteliti.

Gambar 3.1



2. Menentukan *return* aktual setiap perusahaan sampel dihitung mulai 5 hari sebelum pengumuman dan 5 hari setelah pengumuman dividen meningkat dan menurun.
3. Menghitung *return* saham harian dari setiap kelompok perusahaan sampel dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

R_{it} = *Return* saham harian saham i pada hari t

P_{it} = Harga saham harian saham i hari ke t

P_{it-1} = Harga saham masing-masing perusahaan pada hari ke $t-1$

4. Menghitung *return* pasar disetiap kelompok perusahaan sampel dengan rumus :

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Di mana:

$R_{m,t}$ = *Return* pasar harian pada hari t

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari $t-1$

5. Menghitung *Abnormal Return* menggunakan *Market Adjusted Return*

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* saham i pada hari ke- t

$R_{i,t}$ = *actual return* saham i pada periode ke- t

$E(R_{i,t})$ = *expected return (return pasar)* saham i pada periode ke- t

6. Menghitung *Cumulative Abnormal Return* menggunakan rumus :

$$CAR_{it} = \sum_{t-10}^{10} AR_{i,t}$$

Keterangan:

$CAR_{i,t}$ = *cumulative abnormal return* saham *i* pada periode ke-*t*

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* saham *i* pada periode ke-*t*

7. Menghitung *Average Abnormal Return*

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

AAR_t = *average abnormal return* seluruh saham pada hari ke-*t*

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* saham *i* pada hari ke-*t*

n = jumlah saham yang diteliti

8. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data yang digunakan pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data normal
- b. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti data tidak normal.

9. Uji t statistik

Uji t statistik digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh investor terhadap pengumuman dividen. Pengujian ini menggunakan *one sample t test*. Kriteria pengujian sebagai berikut:

Nilai signifikansi *Average Abnormal Return* (AAR) disekitar hari pengumuman dividen lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95%.

10. Pengujian Perbedaan reaksi investor pada pengumuman dividen meningkat dan pengumuman dividen yang menurun di sekitar tanggal RUPS

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan reaksi investor di sekitar tanggal RUPS pada pengumuman dividen meningkat dan pengumuman dividen yang menurun. Untuk mengukur ada tidaknya perbedaan reaksi investor pengujian ini menggunakan *Average Abnormal Return* AAR. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji t (*independent sample t test*) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

